

DIGITALISASI KOPERASI SANTRI UNTUK MENCIPTAKAN SANTRIPRENEUR

Mahmud Yunus¹, Haryono², Sri Suneki³, Dwi Prasetyo Hadi⁴

^{1,4}Pendidikan Ekonomi, FPIPSKR, Universitas PGRI Semarang

²PPKn, FPIPSKR, Universitas PGRI Semarang

³Hukum, Fakultas Hukum, Universitas PGRI Semarang

email: mahmud_yunus@upgris.ac.id

Abstrak

salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Asshodihiyah belum maksimalnya koperasi santri untuk melatih santri berwirausaha. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan mitra melalui digitalisasi koperasi untuk menciptakan santripreneur. Metode pelaksanaan kegiatan dengan pelatihan dan pendampingan digitalisasi manajemen usaha koperasi santri, Pelatihan dan pendampingan digitalisasi pemasaran produk usaha koperasi santri dan pelatihan dan pendampingan untuk menciptakan karakter santripreneur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan santri telah meningkat pada digitalisasi manajemen usaha koperasi santri. koperasi santri telah memiliki toko online di shopee dan tokopedia. karakter jiwa santripreneur telah meningkat menjadi 75%.

Kata kunci: Digitalisasi, Koerasi Santri, Santripreneur

Abstract

One of the problems faced by the Asshodihiyah Islamic Boarding School is that the cooperation of students has not been maximized to train students in entrepreneurship. The purpose of this service activity is to solve partner problems through digitizing cooperatives to create entrepreneurs. The method of carrying out activities is with training and assistance in digitizing the business management of santri cooperatives, training, and assistance in digitizing the marketing of santri cooperative business products and training and mentoring to create the character of entrepreneurs. The results of this study indicate that the skills of students have increased in digitizing the business management of students' cooperatives. The santri cooperative already has an online shop at shopee and tokopedia. the character of the entrepreneur soul has increased to 75%

Keywords: Digitization, Student Cooperatives, Santripreneurs

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren merupakan salah satu kelembagaan pendidikan Islam tertua di Indonesia (Hamid & Juliansyahzen, 2017); (Usman, 2013), secara historis waktu kemunculan kelembagaan pendidikan islam di Indonesia sangatlah beragam (Asiah et al., 2022), hal ini sangat beriringan dengan banyaknya pendapat kedatangan Islam di Indonesia (Tang, 2018); (Wulandari, dkk, 2021). Sehingga perlu adanya titik temu antara berbagai pendapat tersebut dan disadari kedatangan Islam di berbagai daerah Indonesia tidaklah sama (Lukens-Bull, 2010); (Faris, 2014). Pondok Pesantren Asshodihiyah Semarang, Didirikan oleh K.H. Shodiq Hamzah sekaligus sebagai pimpinan pondok pesantren (Muzaki, 2020), dibangun sejak tahun 2008 M dan diresmikan oleh Syaikhuna Dr. (HC) KH. Ahmad Mustofa Bisri, Leteh, Rembang Pada Ahad Wage, 7 Maret 2010 atau bertepatan dengan 21 Rabi'ul Awwal 1431 H. Pondok Pesantren Asshodihiyah Semarang beralamatkan di Jl. Sawah Besar Timur No.99 Kel. Kaligawe, Kec. Gayamsari, Kota Semarang. Jumlah santri sebanyak 121, jumlah dewan guru ustad dan ustadzah sebanyak 30. Pondok Pesantren Asshodihiyah memiliki luas tanah 6.310 m², sedangkan luas bangunanya 297 m².

Pondok Pesantren Asshodihiyah menjadi salah satu kelembagaan pendidikan islam yang senantiasa berkomitmen tinggi dalam menciptakan generasi-generasi penerus islam yang tidak hanya cakap dalam keilmuan islam melainkan juga menguasai ilmu umum untuk dapat penjawab persoalan yang muncul di masyarakat, yang setiap tahunnya terus meningkatkan kualitas serta kuantitas dalam meregenerasi generasi muda. Demi terus melestarikan dan mengeksistensikan pendidikan agama islam maka perlu pondok pesantren hendaknya untuk dibela, dibantu dan diperjuangkan (Yaqin, 2016).

Upaya melestarikan pendidikan agama Islam dapat dengan memberikan sumbangsih pikiran, tenaga, empati (Sholichah, 2018); (Arsal, dkk, 2020). Program pengabdian dosen ke pondok pesantren merupakan upaya demi terselenggaranya kegiatan pendidikan di Pondok Pesantren (Muhdi, dkk, 2021); (Yunus, 2022).

Berdasarkan hasil observasi tim pengabdian di lokasi Pondok Pesantren Asshodihiyah, pengabdian menemukan koperasi santri yang belum berjalan secara maksimal. Ketika Tim Pengabdian melakukan wawancara secara mendalam dengan pengurus Pondok Pesantren Asshodihiyah, salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Asshodihiyah belum maksimalnya koperasi santri untuk melatih santri berwirausaha. Padahal salah satu Misi Pondok Pesantren Asshodihiyah yaitu mengembangkan potensi intelektual dan kemampuan santri untuk membentuk pribadi yang cerdas, unggul dalam menciptakan, mengembangkan, serta memanfaatkan ilmu dan teknologi, salah satunya dengan kegiatan berwirausaha. Pengurus Pondok Pesantren Asshodihiyah, mengaku memiliki permasalahan belum menguasai mengenai digitalisasi manajemen usaha koperasi santri, pemasaran produk koperasi

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan tahapan pelatihan dan pendampingan digitalisasi manajemen usaha koperasi santri, pelatihan dan pendampingan digitalisasi pemasaran produk usaha koperasi santri dan pelatihan dan pendampingan untuk menciptakan karakter santripreneur. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara secara mendalam.

Pengabdian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren dengan melibatkan 40 santri sebagai mitra pengabdian. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan selama satu tahun dengan melakukan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini melibatkan tiga dosen dan lima mahasiswa MBKM dari Universitas PGRI Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis kebutuhan mitra santri Pondok Pesantren Asshodihiyah Kota Semarang menunjukkan bahwa koperasi santri Asshodihiyah membutuhkan digitalisasi. Permasalah awal yang dihadapi oleh mitra yaitu belum terampilnya manajemen usaha koperasi santri, belum terampilnya memasarkan produk dan masih belum maksimalnya karakter jiwa santripreneur.

Hasil diskusi pada tahap perencanaan kegiatan pengabdian, Pondok Pesantren Asshodihiyah sebagai mitra menghendaki bagaimana pengelolaan usaha koperasi santri dapat dijalankan secara digital. Mitra juga menghendaki agar santri memiliki keterampilan untuk memasarkan produk koperasi melalui Shoppe dan Tokopedia sehingga dapat menciptakan karakter santripreneur. Berdasarkan hal tersebut maka tim pengabdian bersama mahasiswa MBKM merancang pelatihan secara simultan sehingga santri mampu meningkatkan keterampilan dalam menjalankan usaha koperasi secara digital, mampu meningkatkan keterampilan pemasaran produk dengan menggunakan Shoppe dan Tokopedia sehingga tumbuh karakter sebagai santripreneur.

Pada tahap pelatihan keterampilan digitalisasi manajemen usaha koperasi santri, pemateri menjelaskan secara teori dan praktek dalam menjalankan aplikasi minimarket Software SID Retail pro yang diinstal diperangkat komputer yang merupakan hibah dari tim pengabdian. Santri mengikuti kegiatan dengan antusias dan semangat sehingga keterampilan santri meningkat sebesar 75% dari yang awalnya belum terampil dalam manajemen usaha koperasi santri secara digital.

Pelatihan digitalisasi pemasaran produk usaha koperasi santri dilakukan oleh tim pengabdian bersama mahasiswa MBKM membimbing cara membuat toko online di Shoppe dan Tokopedia. Pada pelatihan ini dijelaskan bagaimana strategi memasarkan produk koperasi secara efektif dan efisien. Kegiatan pelatihan keterampilan digitalisasi koperasi menarik antusiasme dari santri Pondok Pesantren Asshodihiyah Kota Semarang.

Pelatihan dan motivasi untuk meningkatkan karakter jiwa santripreneur ini dijelaskan mengenai pentingnya menjadi pengusaha yang dikaitkan dengan kesamaan karakter santri dengan karakter pengusaha, yaitu disiplin, kerja keras dan bertanggung jawab.

Program kemitraan masyarakat yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Asshodihiyah Kota Semarang telah melaksanakan pelatihan keterampilan digitalisasi manajemen usaha koperasi santri, pelatihan digitalisasi pemasaran produk usaha koperasi santri dan penguatan karakter santripreneur.

Kegiatan dan pelatihan dilakukan secara simultan dan berkelanjutan sehingga dampaknya dirasakan oleh mitra santri Pondok Pesantren Asshodiqiyah Kota Semarang.

Berikut merupakan tabel relevansi kegiatan dengan capaian hasil program digitalisasi koperasi santri untuk menciptakan santripreneur di Pondok Pesantren Asshodiqiyah Kota Semarang.

Tabel 1. Program Digitalisasi Koperasi Santri

No	Permasalahan	Kegiatan	Capaian Hasil Program
1.	Keterampilan digitalisasi manajemen usaha koperasi santri masih lemah	Pelatihan dan pendampingan digitalisasi manajemen usaha koperasi santri melalui Aplikasi minimarket <i>Software SID Retail pro</i> .	koperasi santri menggunakan Aplikasi minimarket <i>Software SID Retail pro</i>
2.	Keterampilan digitalisasi pemasaran produk usaha koperasi santri masih lemah	Pelatihan dan pendampingan digitalisasi pemasaran produk usaha koperasi santri melalui toko <i>online</i> di Shopee dan Tokopedia.	koperasi santri memiliki toko <i>online</i> di Shopee dan Tokopedia.
3.	Karakter jiwa <i>santripreneur</i> belum maksimal	Pelatihan dan pendampingan untuk menciptakan karakter <i>santripreneur</i> .	Meningkat karakter jiwa <i>santripreneur</i> sebesar 75%

Sumber : Hasil olah Tim Pengabdian

Berdasarkan hasil pengabdian menunjukkan bahwa koperasi santri Pondok Pesantren Asshodiqiyah Kota Semarang telah mampu menggunakan Aplikasi minimarket Software SID Retail pro, setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan digitalisasi manajemen usaha koperasi santri melalui aplikasi minimarket Software SID Retail pro. Adanya digitalisasi manajemen koperasi diharapkan dapat meningkatkan penjualan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrida (2021) yang menyatakan bahwa digitalisasi koperasi dapat memudahkan untuk menghubungkan koperasi dengan pembeli sehingga dapat meningkatkan penjualan. Digitalisasi koperasi dapat memberikan ketahanan usaha koperasi meski disituasi pandemi (Puspitasari, dkk, 2021); (Susilawati, 2021).

Pelatihan dan pendampingan digitalisasi pemasaran produk usaha koperasi santri menghasilkan capaian koperasi santri memiliki toko online di Shopee dan Tokopedia. Melalui toko online di Shopee dan Tokopedia memiliki peluang yang lebih besar untuk memasarkan produk dengan jangkauan yang luas (Bustomi, dkk, 2020); (Pratiwi, dkk, 2021). Pemasaran digital melalui Shopee dan Tokopedia akan meningkatkan brand produk dan meningkatkan kepercayaan konsumen untuk membeli produk (Pratiwi, dkk, 2021); (Najwah & Chasanah, 2022).

Pelatihan dan pendampingan untuk menciptakan karakter santripreneur, berhasil meningkatkan karakter jiwa santripreneur sebesar 75%. peningkatan jiwa karekter santripreneur diantaranya keinginan yang kuat untuk menjalankan wirausaha dengan semangat, ulet, kerja keras dan bertanggung jawab. hal ini terlihat dari komitmen santri yang antusias selama kegiatan pelatihan dan pendampingan digitalisasi koperasi santri untuk menciptakan santripreneur

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian digitalisasi koperasi santri untuk menciptakan santripreneur dapat disimpulkan bahwa keterampilan santri telah meningkat pada digitalisasi manajemen usaha koperasi santri. Koperasi santri telah memiliki toko online di shopee dan tokopedia. karakter jiwa santripreneur telah meningkat menjadi 75%.

SARAN

Meskipun kegiatan berlangsung pengabdian telah berjalan dengan baik, namun perlu adanya beberapa peningkatan kegiatan yaitu pondok pesantre perlu meningkatkan budaya entrepreneur di kalangan santri, dan perlu adanya program pendidikan entrepreneur bagi santri untuk melanggengkan jiwa karakter santripreneur di pondok pesantren asshodiqiyah kota semarang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kepada Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi yang telah memfasilitasi terselenggaranya Program Kemitraan Masyarakat digitalisasi koperasi santri untuk menciptakan santripreneur. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada LPPM Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan dukungan dan penggunaan fasilitas pada pengabdian digitalisasi koperasi santri untuk menciptakan santripreneur.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida. (2021). Peran Digitalisasi Koperasi Sebagai Pendongkrak UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Wilayah Kota Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 151–158.
- Arsal, T., Yunus, M., Handoyo, E., & Ahmad, S. (2020). Survival Strategy of Rice Farmers in Planting Paddy in Dry Season.
- Asiah, S., Huda, M., Amrin, A., Kharisma, R., Rosyada, D., & Nata, A. (2022). The Dynamics of Islam in Indonesia in the Perspective of Education.
- Bustomi, M. A., Rohedi, A. Y., Sunarno, H., & Prajitno, G. (2020). Pelatihan Pemasaran Online Produk Masyarakat Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 5(2), 27–38. Retrieved from
- Faris, S. (2014). Islam dan Budaya Lokal: Studi atas Tradisi Keislaman Masyarakat Jawa. *Thaqafiyat*, 15(1), 74–90.
- Hamid, N., & Juliansyahzen, M. I. (2017). Prophetic Leadership in Pesantren Education: Study at Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 349. <https://doi.org/10.14421/jpi.2017.62.349-369>
- Lukens-Bull, R. (2010). “Madrasa By Any Other Name: Pondok, Pesantren, and Islamic Schools in Southeast Asia. . *Journal of Indonesian Islam*.
- Muhdi, Baedowi, S., Yunus, M., & Buchori, A. (2021). Santripreneur Penghasil Kerajinan dari Limbah Plastik di Kawasan Pondok Pesantren KH . Murodi Mranggen Demak. 5(2), 118–126. <https://doi.org/10.34001/jdc.v5i2.1223>
- Muzaki, M. F. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era COVID-19 di SMP IT Asshodiqiyah Semarang. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula ...*, 553–561. Retrieved from
- Najwah, J., & Chasanah, A. N. (2022). Pengaruh Viral Marketing, Online Consumer Reviews, Harga, dan Brand Ambassador Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online di Tokopedia. *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, V(2), 1–13.
- Pratiwi, Y., Permatasari, A. D., Siregar, M., & Dharma, D. A. (2021). Membantu UMKM dalam MMeMasarkan Produk di Marketplace Shopee dan TTokopedia. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 2(2), 135–142.
- Puspitasari, N., Faizah, A. N., Okuputra, M. A., & Narmaditya, B. S. (2021). Implementasi Koperasi Digital di Malang: Apakah Benar-Benar Digital? *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 143–150. Retrieved from
- Sholichah, A. S. (2018). Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur’an. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 23. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.209>
- Susilawati, M. (2021). Koperasi Digital : Seberapa Penting dan Kesiapannya ? (Cooperatives Digitalization : How Urgent and Ready is Information Technologi ?). 28.
- Tang, M. (2018). Kajian Religius-Historis Pendidikan Islam di Indonesia. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 1–23.
- Usman, M. I. (2013). Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *Al Hikmah*, XIV(1), 101–119.
- Wulandari, V., Yunus, M., Nugraha, A. E. P., & Adhi, A. H. P. (2021). The Role of Capital Structure, Human Resources, and Technology in Increasing Salt Farmers’ Income. *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(1), 157-65.

- Yaqin, N. (2016). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. Madinah: Jurnal Studi Islam, 3(2), 93 – 105–193 – 105. Retrieved from
- Yunus, M. (2022). Peningkatan Produksi Ikan Lele Desa Gedong Kecamatan Banyubiru. Journal of Dedicators Community, 6(1).